

**ANALISIS KERUSAKAN HUTAN DI KAWASAN HUTAN TAMAN  
NASIONAL GUNUNG LEUSER SEKSI PENGELOLAAN  
TAMAN NASIONAL WILAYAH VI BESITANG**

**TESIS**

**Oleh**

**SUBHAN  
077004018/PSL**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2010**

**ANALISIS KERUSAKAN HUTAN DI KAWASAN HUTAN TAMAN  
NASIONAL GUNUNG LEUSER SEKSI PENGELOLAAN  
TAMAN NASIONAL WILAYAH VI BESITANG**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sains  
dalam Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan  
pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara**

**Oleh**

**SUBHAN  
077004018/PSL**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2010**

**Judul Tesis** : **ANALISIS KERUSAKAN HUTAN DI KAWASAN HUTAN TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER SEKSI PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL WILAYAH VI BESITANG**

**Nama Mahasiswa** : **Subhan**

**Nomor Pokok** : **077004018**

**Program Studi** : **Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL)**

**Menyetujui :**  
**Komisi Pembimbing**

**(Prof. Dr. Retno Widhiastuti, MS)**  
**Ketua**

**(Prof. Dr. Erman Munir, MSc)**  
**Anggota**

**(Dr. Delvian, SP, MP)**  
**Anggota**

**Ketua Program Studi**

**Direktur**

**(Prof. Dr. Alvi Syahrin, SH., MS)**

**(Prof. Dr. Ir. T. Chairun Nisa B., M.Sc)**

**Tanggal lulus : 25 September 2010**

**Telah diuji pada**

**Tanggal : 25 September 2010**

---

**PANITIA PENGUJI TESIS**

**Ketua : Prof. Dr. Retno Widhiastuti, MS**

**Anggota : 1. Prof. Dr. Erman Munir, MSc**

**2. Dr. Delvian, SP, MP**

**3. Dr. Budi Utomo, SP, MP**

**4. Ir. O.K. Nazaruddin Hisyam, MS**

**ANALISIS KERUSAKAN HUTAN DI KAWASAN HUTAN TAMAN  
NASIONAL GUNUNG LEUSER SEKSI PENGELOLAAN  
TAMAN NASIONAL WILAYAH VI BESITANG**

**ABSTRAK**

Kawasan hutan Taman Nasional Gunung Leuser Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah VI Besitang sedang mengalami kerusakan yang cukup parah akibat aktivitas penebangan liar, perambahan hutan, jual beli lahan dan keberadaan pengungsi korban konflik aceh. Manajemen TNGL belum mempunyai data kerusakan hutan terbaru terutama data *time series* setelah data yang dirilis Yayasan Leuser International tahun 2002 yang lalu, padahal kerusakan hutan terus berlangsung. Data tersebut sangat dibutuhkan manajemen TNGL dalam menentukan arah kebijakan dan strategi penyelesaian masalah yang berkaitan penerapan strategi pengamanan hutan dan dukungan para pihak terutama masyarakat sekitar hutan. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret s/d Mei 2010 di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah VI Besitang dan di desa-desa yang berbatasan langsung dengan kawasan TNGL yang secara administrasi terletak di kecamatan Besitang, Sei Lapan dan Batang Serangan. Penelitian ini menggunakan metoda diskriptif dengan jumlah sampel dari masyarakat sekitar hutan sebanyak 198 KK. Pengumpulan data dilakukan dengan metoda *ground check*, penyebaran kuisisioner dan wawancara langsung dengan tokoh masyarakat. Data yang ada dianalisis dengan menggunakan analisis citra landsat dan analisis swot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga tahun 2009, luas kerusakan hutan Taman Nasional Gunung Leuser Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah VI Besitang mencapai 7.435 ha, dengan laju kerusakan hutan sekitar 448,450 ha/tahun. Manajemen TNGL terus melakukan upaya penyelesaian terhadap persoalan yang masih berlangsung di dalam kawasan ini terutama kegiatan penegakan hukum dengan menerapkan strategi pengamanan hutan yang efektif dan efisien yang mengedepankan langkah-langkah pre-emptif, preventif dan represif. Penerapan strategi ini telah berhasil menurunkan laju kerusakan hutan di wilayah kerja resort Trenggulun, Sei Betung, Cinta Raja dan Tangkahan, namun strategi ini kurang berhasil penerapannya untuk wilayah kerja resort Sekoci dan Sei Lapan terkait keberadaan pengungsi korban konflik aceh yang hingga saat ini belum dikeluarkan dari kawasan TNGL. Status TNGL sebagai warisan dunia merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen TNGL dalam merangkul para pihak untuk mendukung pengelolaan kawasan secara lebih baik di masa yang akan datang, terutama dukungan masyarakat sekitar hutan melalui lembaga lokalnya.

**Kata Kunci** : Taman Nasional Gunung Leuser, Kerusakan Hutan, Strategi Pengamanan Hutan, Masyarakat sekitar Hutan

**DEFORESTATION ANALYSIS OF GUNUNG LEUSER NATIONAL  
PARK IN BESITANG MANAGEMENT SECTION  
IN BESITANG SUB-REGIONAL OFFICE VI**

**ABSTRACT**

*Tropical low-land forest in Besitang Sub-Regional Office, Gunung Leuser National Park (GLNP) has been seriously damaged and threatened due to several activities such as illegal logging, encroachment, land speculation, and social refugee (internal displace person) from Aceh. Park authority has no series of data on deforestation except what has been released by Leuser International Foundation in 2002. In the meantime, deforestation is remain exist in the park. A series of deforestation data is urgently needed by park authrority to develop policy and strategic action to solve the problems and challanges to secure the park and generate support from stakeholders, especially community around the forest. This research was conducted between March and May 2010 in Besitang Sub-Regional Office of GLNP and villages around the park, within the administration of Sub-District Besitang, Sei Lengan and Batang Serangan. Descriptive method was employed to get data from 198 families who live around the park. Data has been collected by doing ground checks, questionnaire, and interview key persons in the community level. Data was analysed using Landsat Image and SWOT. This research showed that deforestation until 2009 in Besitang Sub-Regional Office of GLNP is 7,435 hectares, with deforestation rate approximately 448.450 hectar/year. Park authority keeps their effort to solve the existing problems in the area, mainly law enforcement through effective and efficient forest security strategy by using pre-emptive, preventive, and represive actions. Those strategy has successfully reduce deforestation rate in the resort Trenggulang, Sei Betung, Cinta Raja, and Tangkahan. However this strategy has more challanges in the resort Sekoci and Sei Lengan because of area where occupied by social refugee has not yet resolved. GLNP status as World Heritage of Tropical Rainforest Heritage of Sumatra is a great opportunity for park authority to engage and generate support from stakeholders to do a better management in the future, especially support from community around the forest through community based-organizations.*

*Keywords: Gunung Leuser National Park, Deforestation, Forest Security Strategy, Community around the forest.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya lah, penulis telah dapat menyelesaikan sebuah tesis yang berjudul “Analisis Kerusakan Hutan di Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah VI Besitang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang kerusakan hutan kawasan TNGL khususnya di SPTN Wilayah VI Besitang yang hingga saat ini terus berlangsung dan belum ada arah penyelesaian yang jelas, konkrit dan tegas. Penelitian ini dibatasi pada aspek efektivitas penerapan strategi pengamanan hutan dan dukungan para pihak terutama masyarakat sekitar hutan dalam pengelolaan kawasan TNGL.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Retno Widiastuti, MS selaku Ketua Pembimbing dalam penulisan tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan demi sempurnanya karya ini.
2. Prof. Dr. Erman Munir, M.Sc dan Dr. Delvian, SP, MP selaku Anggota Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyelesaian karya ini.
3. Dr. Budi Utomo, SP, MP dan Ir. O.K. Nazaruddin Hisyam, MS selaku penguji yang memberi saran dan masukan pada penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara yang telah mendarmabaktikan ilmu pengetahuannya.
5. Para staf administrasi Sekolah Pascasarjana dan Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Universitas Sumatera Utara yang telah banyak membantu kelancaran studi penulis sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian studi.
6. Ir. Wiratno, MSc mantan Kepala Balai TNGL yang selalu memberi dorongan dan motivasi untuk selalu belajar dan menyelesaikan studi.

7. Ir. Nurhadi Utomo mantan Kepala Balai Besar TNGL yang telah memberikan izin untuk melaksanakan studi.
8. Ir. Harijoko S P, MM selaku Kepala Balai Besar TNGL dan Ir. Ari Subiantoro, MP selaku kepala Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Stabat yang terus mendorong untuk menyelesaikan studinya.
9. Rekan – rekan dari Balai Besar TNGL terutama Ujang Wisnu Bharata, Isra Imran dan Jokkas Simandalahi yang telah membantu selama melakukan penelitian.
10. Dedy dan Taufik Ramadhan serta rekan-rekan dari KSM sekitar TNGL yang banyak membantu dalam pengambilan data.
11. OK. Hamzah (Datok Besitang), OK. Abdul Hamid (Datok Lapan), Aiptu Maraganti Pangabea, SH, M. Hum (Polres Langkat), Edy Sunardi (Manajer CRU Tangkahan), Ismail (YOSL-OIC), Syeh Okor Dapari (Ketua LPT), Samsul, Sag (Ketua Gepal), Naswandi Sembiring (Kepala Desa PIR ADB Besitang) yang telah bersedia diwawancarai untuk kelengkapan data tesis.
12. Suer Suryadi (UNESCO) dan Bapak Ratna Hendratmoko (ditjen PHKA) yang selalu mendorong dan memberi masukan serta mengingatkan penulis dalam penyelesaian karya ini.
13. Rina Purwaningsih (GIS UNESCO) yang telah membantu penulis dalam menganalisis data citra landsat.
14. Kepala desa di lingkup wilayah study dan rekan – rekan dari Kelompok Swadaya Masyarakat di sekitar TNGL Besitang yang telah membantu kelancaran pengambilan data.
15. Kepada Istriku tercinta Ika Susanti dan kedua buah hatiku M. Ghatan Hamdi dan Hania Iftinan yang dengan sabar memberi dorongan, semangat dan doa selama pendidikan.
16. Orang tua dan saudara-saudaraku tercinta yang dengan sabar memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penyelesaian karya ini.



Akhirnya penulis berharap, karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

PENULIS,

SUBHAN

NIM. 077004018

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Kondisi Hutan Indonesia .....	6
2.2. Kerusakan Hutan Indonesia .....	7
2.3. Perlindungan Hutan .....	8
2.4. Pengelolaan Taman Nasional .....	9
2.5. Sistem Informasi Geografis .....	11
2.6. Analisis Swot .....	13
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
3.1. Tempat dan Waktu .....	14
3.2. Bahan dan Alat .....	14
3.3. Populasi dan Sampel .....	16
3.1.1. Populasi .....	16
3.3.2. Sampel .....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Analisis Data .....	20

<b>IV.</b>	<b>KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
4.1.	Lokasi dan Status Kawasan .....	25
4.2.	Topografi .....	26
4.3.	Geologi .....	27
4.4.	Iklim .....	28
4.5.	Hidrologi .....	28
4.6.	Kondisi Biotik .....	29
4.7.	Flora .....	30
4.8.	Fauna .....	30
4.9.	Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah VI .....	36
<b>V.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1.	Analisis Citra Landsat .....	38
5.2.	Analisis Swot .....	50
5.2.1.	Analisis Faktor Internal .....	51
5.2.2.	Analisis Faktor Eksternal .....	58
5.2.3.	Analisis Swot .....	69
<b>VI.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
6.1.	Kesimpulan .....	72
6.2.	Saran .....	73
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Kepala Keluarga yang Diambil Menjadi Populasi dalam Penelitian .....	17
2.	Jumlah Sampel Penelitian .....	18
3.	Matriks IFAS ( <i>Internal Factor Analysis Summary</i> ) .....	23
4.	Matriks EFAS ( <i>External Factor Analysis Summary</i> ) .....	23
5.	Matrik SWOT .....	24
6.	Hasil Analisis Citra Landsat di Wilayah Kerja SPTN VI Besitang ...	38
7.	Matrik IFAS Hasil Analisis Faktor Internal .....	51
8.	Matrik EFAS Hasil Analisis Faktor Eksternal .....	58
9.	Fokus Kegiatan Lembaga Konservasi di Wilayah Kerja SPTN VI ...	60
10.	Lembaga Lokal yang telah Terbentuk di Wilayah Kerja SPTN VI ...	63
11.	Perkembangan Jumlah Pengungsi dan Luas Areal Garapan .....	69
12.	Matrik SWOT Analisis Kerusakan Hutan Kawasan TNGL di Wilayah Kerja SPTN VI Besitang .....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Peta Wilayah Kerja SPTN VI Besitang .....	15
2.	Peta Citra Landsat SPTN VI Tahun 1989 dan 2009 .....	21
3.	Peta Formasi Geologi TNGL .....	28
4.	Peta Sebaran Populasi Orangutan Sumatera di Kabupaten Langkat..	32
5.	Pendapat Masyarakat Sekitar Hutan terhadap Kesalahan Kebijakan Pemerintah Pusat dalam Mengelola Kawasan TNGL SPTN Wilayah VI Besitang .....	43
6.	Peta Hasil Analisis Citra Landsat Kawasan Hutan TNGL Wilayah Kerja SPTN VI dalam Kurun Waktu Tertentu .....	48
7.	Pendapat Masyarakat Sekitar Hutan terhadap Penerapan Strategi Pengamanan Hutan oleh Manajemen TNGL dalam Menyelesaikan Masalah di Lapangan .....	53
8.	Dukungan terhadap Pelibatan Masyarakat Sekitar Hutan dalam Pengelolaan Kawasan TNGL melalui Pembentukan Lembaga Lokal di Desanya Masing-masing .....	62
9.	Persetujuan Masyarakat Sekitar Hutan bahwa Persoalan Pengungsi Korban Konflik Aceh merupakan Kunci Penyelesaian Persoalan lainnya di Kawasan SPTN Wilayah VI Besitang .....	65
10.	Dukungan Masyarakat Sekitar Hutan terhadap Penyelesaian Persoalan Pengungsi Korban Konflik Aceh dengan Pola Relokasi atau Pola lainnya sesuai UU .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuisener untuk Masyarakat Sekitar Hutan .....	79
2.	Kuisener Lingkungan Internal dan Eksternal .....	84
3.	Form Wawancara untuk Tokoh Masyarakat .....	88
4.	Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian .....	90
5.	Hasil Perhitungan Analisis Swot untuk Faktor Internal .....	92
6.	Hasil Perhitungan Analisis Swot untuk Faktor Eksternal .....	98
7.	SK.Menko.Kesra no 14/Kep/Menko/Kesra/V/2008 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Penanganan Eks Pengungsi Korban Konflik Aceh di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera .....	106
8.	Hasil Kegiatan Penegakan Hukum di Wilayah Kerja SPTN VI Besitang Dalam Kurun Waktu 5 (lima) Tahun Terakhir .....	110
9.	Peta Analisis Citra Landsat Kawasan TNGL SPTN Wilayah VI Tahun 1989.....	116
10.	Peta Analisis Citra Landsat Kawasan TNGL SPTN Wilayah VI Tahun 2001.....	117
11.	Peta Analisis Citra Landsat Kawasan TNGL SPTN Wilayah VI Tahun 2003 .....	118
12.	Peta Analisis Citra Landsat Kawasan TNGL SPTN Wilayah VI Tahun 2006.....	119
13.	Peta Analisis Citra Landsat Kawasan TNGL SPTN Wilayah VI Tahun 2009.....	120
14.	Foto Kegiatan Penelitian .....	121